

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Santi Eka Putri, (2017): The Correlation between Emotional Intelligence and English Learning Achievement of the First Grade Students at Junior High School 2 Ujungbatu**

Emotional intelligence is one of the internal factors that influences the learning process. To determine the extent to which has achieved the required learning objectives, the purpose of this study was to determine the correlation of emotional intelligence and English learning achievement. Emotional intelligence is the ability to control emotions, identify emotions, manage emotions, utilize emotions, recognize the emotions of others and build relationships with other people. Learning achievement is the result of learning activity conducted based on the measurement and assessment of learning activities in the field of academic which is manifested in the numbers in the report card. This research is quantitative. The instruments used were a questionnaire and documentation of students learning achievement. The sample of this research was 30% from the total population of the first grade students with the total number of 180 students. Then, in determining the sample, the researcher used simple random sampling technique. The total number of the sample was 60 students. The researcher used pearson product moment correlation coefficient. The data were analyzed by using SPSS 17.0 program. Descriptive analysis was used to know students' emotional intelligence and their English learning achievement. Whereas Pearson Product Moment Correlation Technique was used in order to measure the correlation between the two variables which quantified the strength as well as direction of the correlation. Based on the data analysis, it showed that  $\text{sig.}t = .012$ . It was smaller than 0.05 ( $\text{sig.} \leq 0.05$ ). It can be concluded that  $H_a$  (alternative hypothesis) was accepted. In other words, there is a significant correlation between students' emotional intelligence and their English learning achievement at Junior High School 2 Ujungbatu.

**Key words : emotional intelligence, English learning achievement, and correlation.**

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

سنتي ايكا فوتري (٢٠١٧) : علاقة بين الذكاء الانفعالي وإنتاج تعليم اللغة الإنجليزية لدى تلاميذ الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ اوجونج باتو

إن الذكاء الانفعالي عامل من عوامل الداخلية التي تؤثر في عملية التعليم. ولمعرفة عن هدف التعليم فيحتاج إلى نموذج التقويم من الإنتاج. استهدف البحث لمعرفة عن الذكاء الانفعالي وإنتاج تعليم اللغة الإنجليزية لدى التلاميذ. وكان الذكاء الانفعالي هو قدرة على تدبير الانفعال ما يحتوي على تعيين عن انفعال النفس، وقدرة على تنظيمه، وقدرة على تشويق النفس، وقدرة تعيين الانفعال على الآخرين (التقصص الوجداني)، وقدرة على تدريب العلاقة (التعاون) مع الآخرين. وأما إنتاج التعليم فهو حاصل من أنشطة التعلم التي قام بها التلاميذ باعتبار على المقدار والتقييم النتيجة في المجال الدراسي المكتوب في تقرير المدرسة. وهذا البحث من نوع البحث الكمي، والأدوات المستخدمة هي الاستبيان ووثائق إنتاج تعلم التلاميذ. وأخذت الباحثة ٣٠٪ من المجتمع كالعينة وهم ١٨٠ تلميذ، واختيار العينة استخدمت الباحثة تقنية العينة العشوائية البسيطة، وعدد العينة هو ٦٠ تلميذاً. وتحليل البيانات استخدمت معامل العلاقة بيرسون ضرب العزوم، ونتيجة التحليل حسبها باستخدام برنامج SPSS ١٧،٠. والتحليل الوصفي يستخدم لمعرفة عن دراسة الذكاء الانفعالي لدى التلاميذ وأما تقنية معامل العلاقة بيرسون ضرب العزوم تستخدم لتعيين قياس العلاقة بين المتغيرين بحسب قوة وجهة علاقته. مطابقاً بتحليل البيانات، أشارت النتيجة على أن  $\text{sig.t} = ٠,١٢$  وهي أدنى من  $٠,٠٥$  ( $\text{sig.t} \leq ٠,٠٥$ ). ويسمى إذن بأن (الفرض البديل)  $H_1$  مقبول، أي أن فيه علاقة معنوية بين الذكاء الانفعالي لدى التلاميذ وإنتاج تعليمهم في اللغة الإنجليزية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٢ اوجونج باتو.

الكلمات الأساسية : الذكاء الانفعالي، إنتاج التعليم اللغة الانجليزية، والعلاقة.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Santi Eka Putri, (2017): Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Tujuh di SMP Negeri 2 Ujungbatu**

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses belajar. Untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar maka dibutuhkan penilaian dari hasil belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kecerdasan emosional dan hasil belajar bahasa inggris siswa. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengendalikan emosi yang meliputi dapat mengenali emosi diri, dapat mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil belajar dari suatu aktivitas belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil kegiatan belajar dalam bidang akademik yang diwujudkan berupa angka-angka dalam rapor. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, instrument yang digunakan berupa angket dan dokumentasi hasil belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 30% dari total populasi siswa kelas tujuh dengan jumlah 180siswa. Kemudian, dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik simple random sampling. Total jumlah sampel adalah 60 siswa. Dalam analisis data, peneliti menggunakan koefisien korelasi pearson product moment, hasil analisis dihitung dengan menggunakan program SPSS 17.0. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat kecerdasan emosional siswa dan hasil belajar bahasa inggris mereka sedangkan Teknik Korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel yang diukur kekuatan serta arah hubungannya. Berdasarkan analisis data, hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa  $\text{sig.t} = .012$  lebih kecil dari 0.05 ( $\text{sig.t} \leq 0.05$ ). Bisa disimpulkan bahwa (alternative hypothesis)Ha diterima. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar bahasa inggris mereka di Sekolah Menengah Pertama 2 Ujungbatu.

**Kata kunci:** kecerdasan emosional, hasil belajar bahasa inggris, dan hubungan.